

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan di lahan Dinas Sosial Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Gepeng Binjai, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini berada pada ketinggian ± 13.5 meter di atas permukaan laut (dpl) dengan topografi datar. Penelitian dimulai pada bulan Januari hingga bulan Maret 2022. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektifitas ekstrak gulma siam (*Chromolaena odorata*, L.) terhadap pengendalian hama ulat grayak pada tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial yang terdiri dari 6 taraf perlakuan yaitu : P₀ : Kontrol, P₁ (Konsentrasi Ekstrak Gulma Siam 0,25%), P₂ (Konsentrasi Ekstrak Gulma Siam 0,50%), P₃ (Konsentrasi Ekstrak Gulma Siam 0,75%), P₄ (Konsentrasi Ekstrak Gulma Siam 1,00%), P₅ (Pestisida Privaton dengan Dosis Anjuran). Parameter yang diamati adalah intensitas serangan hama, umur keluar bunga, produksi per tanaman sampel, produksi per plot, dan produksi per hektar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian konsentrasi ekstrak gulma siam dan pestisida *Privaton* berpengaruh nyata terhadap intensitas serangan (%) dan umur keluar bunga tanaman jagung manis, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap produksi tanaman jagung manis. Perlakuan P₅ (*pestisida Privaton*) merupakan perlakuan terbaik yang dapat menekan perkembangan hama ulat grayak

Kata Kunci : Tanaman Jagung, Konsentrasi Ekstrak Gulma Siam, Ulat Grayak

SUMMARY

This research was conducted on the land of the Social Service UPT Gepeng Binjai Social ,Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatra. This location is at an altitude of ± 13.5 meters above sea level with a flat topography. The study started from January 2022 to March 2022. The aim of the study was to determine the effectiveness of Siamese weed extract (*Chromolaena odorata*, L.) against armyworm pest control on sweet corn (*Zea mays saccharata* Strut). This study used a non-factorial randomized block design (RBD) consisting of 6 levels of treatment, namely: P₀: Control, P₁ (Concentration of Siam Weed Extract 0.25%), P₂ (Concentration of Siam Weed Extract 0.50%), P₃ (Concentration of Siam Weed Extract 0.75%), P₄ (Concentration of Siam Weed Extract 1.00%), P₅ (Privaton Pesticide with Recommended Dosage). Parameters observed were pest attack intensity, flower maturity, production of sample plant, production of plot, and production of hectare.

The results showed that the concentration of Siamese weed extract and the pesticide Privaton had a significant effect on the intensity of attack (%) and flowering time of sweet corn plants, but did not significantly affect the production of sweet corn plants. P₅ treatment (Privaton pesticide) is the best treatment that can suppress the growth of armyworm pests

Keywords: Corn Plants, Concentration of Siam Weed Extract, Caterpillars